

**PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN GAYA BELAJAR
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Ismawati

06071281621064

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PENGARUH BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL TERHADAP PEMAHAMAN GAYA BELAJAR PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Ismawati

06071281621064

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui:

Pembimbing 1,



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

Pembimbing 2,



**Rani Mega Putri, M.Pd, Kons
NIP. 198808182015042001**

**Koordinator
Prodi BK,**



**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismawati

NIM : 06071281621064

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 08 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Ismawati

NIM 06071281621064

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si, Kons dan Dra. Harlina, M.Sc sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan Darojad, S.Pd., M.Si, Kepala SMP NEGERI 1 Indralaya Selatan Fran Tonet M.Pd, M.Si. dan Guru Bimbingan dan Konseling Muhammad Nizar S.Pd yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 20 Agustus 2020

Penulis

Ismawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirrabal'alamin, segala puji dan syukur kepada Sang Maha Kuasa, Allah SWT yang memberikan kelancaran, kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas izin-Nya dan Ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Alhamdulillah rahmat, hidayah, kesehatan, kenikmatan, tak terhingga hingga detik ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Baginda Muhammad ﷺ, semoga kelak mendapat syafa'atnya dan semoga menjadi umat yang dirindukan. Aamiin. Dengan rasa hormat, dan rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada mereka yang menjadi bagian sangat berarti dan berjasa dalam hidup saya:

- ✚ Kedua malaikat tanpa sayap, Abah tercinta Saidi dan Mamak tercinta Umayah, Terimakasih atas segala kasih sayang kalian, dukungan dan do'a yang tak pernah ada putusnya dalam setiap langkah Ananda. Atas jerih payah, keringat dan air mata kalianlah ananda bisa bertahan sampai masa akhir menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kelak Allah memberikan surga-Nya. Kalian adalah alasan Ananda bisa menyelesaikan skripsi.
- ✚ Kakakku tersayang, Rudianto dan Adikku tersayang Fitri Novita. Terimakasih telah membersamai dalam menyelesaikan studi, terimakasih kasih sayang, motivasi, dan doa kalian. Semoga kita sukses dunia akhirat dan menjadi anak sholeh/sholeha. Aamiin
- ✚ Motivator sekaligus orangtua angkat saya, Bpk H. Suwarto Hadi dan Ibu Hj. Sugiyanti Terimakasih telah mendidik saya secara tidak langsung menjadi anak yang mandiri, semangat, sederhana, sabar dan takut akan Allah SWT. Terimakasih atas segala doa, nasihat, dukungan morill serta materill. Semoga Allah SWT selalu memberkahi Keluarga bapak ibu. Aamiin

- ✚ Dosen pembimbing terbaik ayahanda Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.Kons dan ibunda Dra. Harlina, M.Sc. Terimakasih telah membimbing, memberikan saran, arahan, komentar yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ananda. Semoga Allah balas kebaikan ayahanda dan Ibunda.
- ✚ Validator materi dan media, Ibu Dra. Rahmi Soffah, M.Pd,Kons , Ibu Rani Mega Putri M.Pd,Kons, dan Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Terimakasih telah membantu ananda dalam menyelesaikan media skripsi, semoga Allah mempermudah segala urusan Bapak, Ibu.
- ✚ Semua dosen program studi Bimbingan dan Konseling. Terimakasih telah mengajar, dan mendidik Ananda. Dan Admin BK Mba Riansi. dan Pak Zul terimakasih telah membantu administrasi dalam penyelesaian skripsi saya.
- ✚ Segenap Guru SMP NEGERI 1 Indralaya Selatan . Terutama ayahanda Fran Tonet, M.Pd,M.Si selaku kepala sekolah dan ayahanda Muhammad Nizar,S.Ag selaku guru pamong P4 BK SMP NEGERI 1 Indralaya Selatan. Jazakallah khoiron katsiron atas segala ilmu, pengalaman, masukan untuk ananda. Semoga menjadi amal jariyah untuk ayahanda.
- ✚ Murobbi dan Ikhwahfillah Ukhuwah. Jazakumullah khoiron katsiron telah menjadi keluarga dan telah memberikan bekal untuk akhiratku. Semoga kelak kita dikumpulkan di surgaNya.
- ✚ Sahabatku yang selalu kurepotkan, kebaikan yang tidak terhitung, dan bersedia sabar padaku (Nauratul Anaqa, Anna Kornikova, Julika Mutiara Rahmananda, Siti Aisyah, Messy Pernanda, Erfi Widayanti, Herlika, Yulia) dll yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas kebaikan dan kesabarannya selama ini kebersamai dalam menyelesaikan skripsi, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
- ✚ Member 7 seas sahabat SMAku (Ulifatul Fadlila Suwanto, Evi Nurmita Sari, Nur Aflakha Hanifah, Santi Indra bulan, Ari Niti Rahayu, Monica Poppiyani,). Terimakasih kebersamaan, dukungan dan semangatnya. Tetap jalin ukhuwah kita sampai kita bertetangga di surga.

- ✚ Keluarga Aktivistis Rangkul Desa, Ikatan Mahasiswa Jawa, Nadwah UNSRI, KAMMI, KPU FKIP UNSRI 17, Terimakasih atas pengalaman organisasinya, semoga saya dapat terus menebarkan manfaat pasca kampus kelak. Jazakumullah khoiron katsiron.
- ✚ Cafe Yuta dan Hanz Laundry Terimakasih atas pengalaman kerjanya, terimakasih atas pengertian dan kerjasamanya dalam tim disela-sela menyelesaikan skripsi.
- ✚ Teman seperjuangan BK 2016, terimakasih sudah memberi warna hari-hariku selama kuliah, terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga. Adik-adik BK 17, BK 18, BK 19 semangat menuntut ilmu, selamat berjuang.
- ✚ Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.

Motto Hidup

“Tetap diajari, terus belajar, dan jangan lelah mengajari”

(Ismawati)

“Khoirunnas anfa’uhum linnas”

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain

(HR Ahmad dan Tabrani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Belajar.....	9
2.2 Pengertian Gaya Belajar.....	9
2.3 Jenis-Jenis Gaya Belajar.....	10
2.4 Ciri-ciri Gaya Belajar.....	11
2.4.1 Ciri-Ciri Gaya Belajar Visual.....	11
2.4.2 Ciri-Ciri Gaya Belajar Audiotori.....	13
2.4.3 Ciri-Ciri Gaya Belajar Kinestetik.....	14
2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar.....	16
2.6 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal.....	16
2.3.1 Langkah-langkah dalam Layanan Klasikal.....	18
2.3.2 Tujuan Layanan Klasikal.....	18
2.7 Media Audio Visual.....	19

2.7.1 Pengertian Media Audiovisual	19
2.7.2 Macam-macam Media Audio Visual.....	20
2.7.3 Karakteristik Media Audiovisual	21
2.7.4 Tujuan media video dalam pembelajaran	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Eksperimen	23
3.2 Variabel Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	29
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Uji Coba Instrumen	31
3.7.1 Uji Validasi.....	31
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	32
3.8 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Persiapan Penelitian.....	35
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	36
4.2 Deskripsi Data Angket	41
4.2.1 Validitas instrumen.....	41
4.2.2 Reliabilitas instrumen	42
4.2.3 Hasil <i>Pre-test</i>	42
4.2.4 Hasil <i>Post-test</i>	44
4.3 Pengaruh Layanan Klasikal Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap pemahaman gaya belajar siswa	46
4.4 Hasil dan Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------------	----

LAMPIRAN	6
----------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto kegiatan layanan bimbingan klasikal	61
2. Kisi-kisi Instrumen.....	62
3. Hasil uji validasi.....	67
4. Hasil uji coba layanan (pretest-posttest.....	76
5. Hasil uji reliabilitas	80
6. Usul Judul skripsi.....	81
7. Surat persetujuan seminar proposal	83
8. Surat pengesahan seminar proposal	86
9. Surak permohonan SK pembimbing	87
10. SK Pembimbing	88
11. Surat permohonan izin penelitian.....	90
12. SK izin penelitian.....	91
13. Surat izin penelitian dari dinas	92
14. Surat izin penelitian dari sekolah	93
15. Surat persetujuan seminar hasil.....	94
16. Kartu bimbingan skripsi	95
17. Surat keterangan uji validitas pada dosen ahli	98
18. Surat pengesahan seminar hasil	101
19. Surat persetujuan sidang	102
20. Rancangan pemberian layanan.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pre-test-Post-test</i>	24
Tabel 3.2 Rancangan untuk Melakukan Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Indralaya Selatan.....	29
Tabel 3.4 Skor Tes Pemahaman gaya belajar	30
Tabel 3.5 kisi-kisi soal tes.....	31
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	33
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-test</i> pemahaman gaya belajar siswa.....	43
Tabel 4.2 Hasil <i>Post-test</i> pemahaman gaya belajar siswa.....	45
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil <i>pre-test pos-test</i> pemahaman gaya belajar siswa....	47
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> untuk mencari uji t.....	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik perbandingan <i>mean pre-test</i> dengan <i>mean post-test</i>	48
---	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media audiovisual terhadap pemahaman gaya belajar pada siswa kelas VIII 4 di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *pretest- posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 4 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan media audiovisual yang berdurasi 3-6 menit pada kelas tersebut cukup efektif dilakukan untuk peningkatan pemahaman mengenai gaya belajar pada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang terjadi pada pemahaman gaya belajar dimana ($t_{hitung} = 23,3 > t_{tabel} = 2,64$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bimbingan klasikal menggunakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai gaya belajar pada siswa.

KATA KUNCI : Bimbingan klasikal, Media Audiovisual, Pemahaman Gaya Belajar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



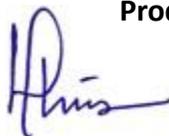
Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd, Kons
NIP. 198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator
Prodi BK,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

ABSTRACT

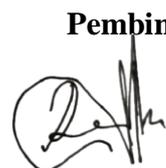
This study aims to determine the effect of classical guidance services using audiovisual media on the learning styles comprehension in students of class VIII 4 at SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. This research uses a pretest-posttest design experimental method. The population in this study were all students of class VIII, and the sample in this study were students of class VIII 4 who were selected by purposive sampling technique. In general, the results of the study indicate that the implementation of classical guidance using audiovisual media which lasts 3-6 minutes in the class is quite effective in increasing the comprehension of students learning style. The results of this study indicate an increase in the learning styles comprehension which ($t = 23.3 > t \text{ table} = 2.64$). Thus it can be concluded that classical guidance using audiovisual media is effective in increasing comprehension of students learning style.

KEYWORDS: Classical Guidance, Audiovisual Media, Learning Styles Comprehension

Mengesahkan:

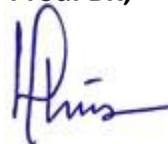
Pembimbing 1,


Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

Pembimbing 2,


Rani Mega Putri, M.Pd,Kons
NIP. 198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator
Prodi BK,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media audiovisual terhadap pemahaman gaya belajar pada siswa kelas VIII 4 di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 4 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal menggunakan media audiovisual yang berdurasi 3-6 menit pada kelas tersebut cukup efektif dilakukan untuk peningkatan pemahaman mengenai gaya belajar pada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang terjadi pada pemahaman gaya belajar dimana ($t_{hitung} = 23,3 > t_{tabel} = 2,64$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bimbingan klasikal menggunakan media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai gaya belajar pada siswa.

KATA KUNCI : Bimbingan klasikal, Media Audiovisual, Pemahaman Gaya Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of classical guidance services using audiovisual media on the learning styles comprehension in students of class VIII 4 at SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. This research uses a pretest-posttest design experimental method. The population in this study were all students of class VIII, and the sample in this study were students of class VIII 4 who were selected by purposive sampling technique. In general, the results of the study indicate that the implementation of classical guidance using audiovisual media which lasts 3-6 minutes in the class is quite effective in increasing the comprehension of students learning style. The results of this study indicate an increase in the learning styles comprehension which ($t = 23.3 > t \text{ table} = 2.64$). Thus it can be concluded that classical guidance using audiovisual media is effective in increasing comprehension of students learning style.

KEYWORDS: Classical Guidance, Audiovisual Media, Learning Styles Comprehension

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas belajar bagi setiap peserta didik, dengan semakin aktif belajar diprediksi kualitas sumber daya manusia Indonesia akan mengalami peningkatan. Keaktifan seseorang dalam belajar salah satunya dipengaruhi oleh bagaimana gaya belajarnya. Artinya, dalam proses belajar setiap orang memiliki gaya belajar berbeda yang dianggapnya sesuai atau tepat bagi dirinya. Dengan memahami dan memaksimalkan gaya belajar di harapkan siswa dapat belajar dengan efisien dan memberikan dampak pada hasil belajar yang lebih memuaskan. Belajar merupakan suatu tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai sebuah tindakan, maka proses belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Siswa sendirilah yang menjadi penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi jika siswa memperoleh sesuatu dari lingkungan sekitar untuk dipelajari atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 7).

Setiap manusia terlahir dengan kepribadian dan kemampuan yang berbeda-beda, tidak ada yang sama antara satu dengan yang lainnya meski anak kembar sekalipun. Kepribadian manusia yang berbeda-beda ini menimbulkan keanekaragaman dalam tingkah laku, hobi, kebiasaan dan hal lain-lain di dalam keseharian. Setiap siswa tentu memiliki kemampuan pemahaman yang berbeda begitu juga dengan cara belajar. Ada siswa yang belajarnya lebih efektif jika dia mengandalkan penglihatannya (visual), ada juga siswa yang belajarnya efektif jika dia mengandalkan pendengarannya (audiotori), selain itu ada juga siswa yang belajarnya efektif jika melakukan praktik secara langsung (kinestetik).

Deporter dan Henarcki (2011: 113) menyatakan gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, kemudian mengatur serta

mengolah informasi. Dalam *Quantum Learning* disebutkan bahwa gaya belajar ada 3 macam, yaitu visual, auditorial dan kinestetik. Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar dengan memaksimalkan indera pendengaran, untuk memudahkan siswa dengan gaya belajar auditori dapat menggunakan media belajar yang bersifat audio seperti ceramah atau rekaman. Gaya belajar visual yaitu gaya belajar individu dengan cara melihat. Pemilik gaya belajar visual mengandalkan panca indera penglihatan melalui membaca, melihat peragaan, dan menonton video. Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan cara bergerak, memperagakan, dan menyentuh.

Gerakan literasi sekolah (GLS) dalam seri pentingnya memahami gaya belajar yang ditulis oleh Wiedarti (dalam Kemendikbud,2018) menjelaskan bahwa gaya belajar dalam konteks pembelajaran di Indonesia belum mendapat banyak perhatian. Guru pada umumnya masih mengajar secara klasikal dan kurang memberi perhatian terhadap gaya belajar siswa yang berkemungkinan dilacak dan temuannya dapat digunakan sebagai input dalam merancang rancangan pembelajaran. Dalam kegiatan bimbingan teknis (bimtek) para guru dan kepala sekolah SMA di berbagai provinsi (jumlah peserta 650 SMA rujukan, terbagi atas enam angkatan), ternyata masih banyak guru dan juga kepala sekolah yang tidak mengetahui tentang gaya belajar. Dari sekitar 100-an peserta bimbingan teknis suatu angkatan, rata-rata yang mengetahui gaya belajar hanya maksimum empat orang. Dari 650 SMA Rujukan tersebut, total hanya terdapat 19 orang yang mengetahui tentang gaya belajar. Itupun empat di antaranya mengetahui dari anggota bimbingan teknis yang dilakukan di suatu kota/kabupaten tertentu dengan narasumber anggota satuan petugas gerakan literasi sekolah , atau karena mereka guru bimbingan dan konseling yang umumnya mengetahui atau peduli tentang gaya belajar.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anisatul Mar'ah (2015) berjudul gaya belajar dan faktor pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Sultan Fatah Guntur Demak menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan cara memahami dan menggunakan gaya belajar yang paling sesuai dengan siswa. Bagi siswa, dengan memahami gaya belajar yang paling sesuai dengan dirinya, mereka dapat menggunakan cara yang efektif dan nyaman digunakan saat proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat

maksimal. Bagi guru, dengan memahami variasi gaya belajar yang dimiliki siswa guru dapat menerapkan metode, media dan strategi yang variatif sehingga pendekatan terhadap ketiga tipe gaya belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan gaya belajar siswa terhadap pencapaian prestasi belajar yaitu: 1) Kondisi fisik siswa yang baik, 2) Strategi dan metode pembelajaran guru sesuai dengan gaya belajar siswa, 3) Jeda waktu yang dimanfaatkan siswa untuk memahami dan mengolah informasi materi dengan baik sehingga gaya belajar dapat dimaksimalkan.

Penelitian mengenai gaya belajar juga dilakukan oleh Dewi Maulia, Mintasih Indriayu & Salman Alfarisy Totalia (2015) dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII II S SMA Negeri Surakarta menunjukkan bahwa penelitian yang mereka lakukan sesuai dengan pendapat bahwa gaya belajar yang termasuk dalam faktor fisiologis siswa dan juga minat belajar yang keduanya merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Hamdani: 2010). Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Ketepatan gaya belajar siswa yang digunakan selama proses belajar akan mempengaruhi capaian prestasi siswa, sehingga dengan adanya perbaikan mengenai ketepatan gaya belajar yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar.

Pemahaman mengenai gaya belajar sangat penting diberikan pada siswa agar siswa mengetahui apa itu gaya belajar, mengenali apa saja jenis beserta ciri-ciri gaya belajar, mengetahui gaya belajar apa yang dominan dan yang paling sesuai dengan dirinya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa tidak mengetahui mengenai gaya belajar, gaya belajar apa yang sesuai dengan dirinya dikhawatirkan siswa tidak bisa belajar dengan efektif dan efisien karena tidak tau modalitas belajar apa yang perlu dikembangkan dan dimaksimalkan dalam proses belajar dan mengolah informasi. Contohnya jika ada siswa yang sibuk sendiri disaat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah ada kemungkinan siswa tersebut bukan siswa yang cenderung bertipe auditori,

tetapi merupakan siswa yang cenderung bertipe kinestetik sehingga saat guru menjelaskan dengan metode ceramah siswa tersebut mencari kesibukan lainnya atau bahkan menghindari kebosanan dengan melakukan kegiatan lain atau keluar kelas sehingga hasil penelitian ini sangat penting bagi siswa dan guru agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, merupakan salah satu dari beberapa faktor yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar siswa disekolah. Banyak siswa yang kurang efektif dalam proses belajar dikarenakan siswa belum memahami tentang gaya belajar dan belum mengetahui jenis gaya belajar apa yang dimilikinya. Dampak yang timbul dari kurangnya pemahaman mengenai gaya belajar yang tepat bagi siswa adalah terhambatnya proses penerimaan informasi rendahnya minat dan motivasi belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar, memungkinkan siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar siswa sejak dini memahami tentang gaya belajar dan mengetahui gaya belajar apa yang dimilikinya agar hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal dan memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang juga merupakan tempat peneliti melakukan PPL, program-program BK sudah tersusun dengan baik dan fasilitas di sekolah juga mendukung, namun untuk pemberian layanan klasikal terkadang guru BK harus menunggu saat kelas sedang kosong sehingga jadwal pemberian layanan masih kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru BK, guru BK juga belum pernah memberikan materi mengenai gaya belajar saat memberikan layanan BK. Pada waktu melakukan PPL, peneliti banyak menemukan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang mengantuk, ribut saat proses belajar, berjalan-jalan kesana kemari dan sibuk sendiri saat proses belajar meskipun dikelas ada guru, keluar kelas dan pergi ke kantin saat jam pelajaran.

“Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2007: 40) mengemukakan bahwa layanan Bimbingan Klasikal adalah salah satu layanan dasar bimbingan yang dirancang yang menuntut guru BK untuk melakukan kontak langsung dengan para siswa di kelas secara terjadwal untuk memberikan layanan bimbingan ini kepada siswa. Kegiatan bimbingan klasikal ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat.”

Untuk mencapai tujuan pemahaman gaya belajar, menurut pertimbangan peneliti layanan klasikal ini sangat tepat digunakan dalam memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya memiliki pemahaman tentang gaya belajar. Dengan memahami informasi yang diberikan guru BK diharapkan siswa dapat memahami apa itu gaya belajar, manfaat memahami gaya belajar dan mengetahui jenis-jenis gaya belajar. Untuk itu dalam meningkatkan pemahaman mengenai gaya belajar siswa, peneliti harus memberikan gambaran apa itu gaya belajar, manfaat memahami gaya belajar, dan menjelaskan jenis-jenis gaya belajar.

Untuk memudahkan siswa memahami materi layanan bimbingan klasikal yang akan disampaikan, maka diperlukan media yang sesuai agar siswa mampu memahami tentang gaya belajar dan manfaat mengetahui gaya belajar yang mereka miliki. Media merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik. Media yang biasa digunakan adalah media yang bersifat klasikal berbasis visual atau penglihatan, audio atau pendengaran serta audio visual, yaitu metode yang menggunakan indra penglihatan dan pendengaran. Media merupakan sebuah sarana yang sangat strategis bagi guru untuk mentransfer informasi kepada siswa.

Penggunaan media video yang berisikan materi tentang gaya belajar, dapat memacu siswa untuk menggunakan lebih banyak indranya dibandingkan jika guru hanya memberikan informasi dengan metode ceramah seperti yang biasa dilakukan. Penggunaan media video pendek dalam proses layanan bimbingan klasikal dapat memberikan pemahaman tentang gaya belajar, membangkitkan motivasi dalam mengetahui manfaat dan jenis gaya belajar yang dimiliki siswa. Penggunaan media video pada tahap orientasi tentang gaya belajar akan sangat membantu keefektifan proses layanan klasikal yang diberikan. Sebelum memilih untuk melakukan penelitian layanan klasikal dengan menggunakan media audiovisual, peneliti sudah mempertimbangkan kondisi sekolah serta ketersediaan alat-alat yang diperlukan. Di sekolah tersebut sudah tersedia alat-alat seperti *LCD* proyektor, speaker, serta laptop yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan. Selain mempertimbangkan ketersediaan alat-alat di sekolah yang dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan klasikal, peneliti juga mempertimbangan durasi video yang akan diberikan saat layanan klasikal. Video pendek yang akan peneliti berikan dalam setiap

layanan klasikal berdurasi 3-6 menit yang bertujuan untuk menghindari kebosanan siswa saat menonton video yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Klasikal Menggunakan Media Audio Visual terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan “ dimana peneliti akan melakukan penelitian di SMP NEGERI 1 Indralaya Selatan. Peneliti akan menyebarkan angket dan melaksanakan layanan klasikal dengan bekerja sama dengan guru BK yang ada di sekolah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti adalah “Apakah ada pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media audio visual terhadap pemahaman gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan yaitu untuk “Mengetahui pengaruh layanan klasikal menggunakan media audio visual terhadap pemahaman gaya belajar kelas VIII SMP Negeri 1 Indralaya Selatan“.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta membantu perkembangan keilmuan dalam Bimbingan dan Konseling, terutama berkaitan dengan pemahaman gaya belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan klasikal pada siswa di sekolah agar tercapai tujuan yang diinginkan.

2. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru BK untuk membantu mengetahui gaya belajar siswa dan mengetahui pengaruh layanan klasikal dengan media audio visual dan mempermudah bagi guru BK dalam menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan (RPL) untuk siswa.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mata pelajaran agar lebih mudah dalam menyiapkan rancangan perangkat pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh semua siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.

4. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada siswa mengenai gaya belajar dan membantu peserta didik memiliki pemahaman tentang gaya belajar. Dengan mengikuti kegiatan layanan klasikal diharapkan peserta didik memahami pentingnya mengenali gaya belajar agar dapat mengembangkan potensi belajarnya dan mengefektifkan penggunaan gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin.(2004). *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2005). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugandi, Achmad. (2008). *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT MKK UNNES
- Asyhar, Rayanda. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada (GP) Press Jakarta. Jakarta
- Anderson, Ronald.H. (2011). *Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Basrowi & Kasinu Akhmad. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kediri: Jenggala Pustaka.
- Cox, T.D. (2013). *Learning style and admission criteria as predictors of academic performance of collage freshmen*. Institute for Learning Style Journal.,1: 1-10.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2011). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. (2013). *Quantum Learning: Membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007), *Evaluasi Supervisi Pendidikan*, Direktorat Tenaga Pendidikan, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erford, Bradly. (2009). *Gruop Work in the School*. Loyola University Maryland: Pearson.
- Edulab. (2018).” ... Gaya belajar visual...” (02.24). in video gaya belajar (2018). Edulab Indonesia (video youtube). Diakses melalui <https://youtu.be/Pk7kYL3zwKA>, 09 mei 2019

- Fadillah. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- Grasha, A.F., & Riechmann Hruska, S. (1989). *Grasha-riechmann student learning stlye. Questionnaire*.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Gaya belajar kajian teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, (1994). *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya Bakti. Hakim.
- Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hazrati. (2019).” ... Gaya belajar sebagai pijakan pembelajaran...” (03.04). in video gaya belajar (2019). Sabrina hazrati (video youtube). Diakses melalui <https://youtu.be/U5dAKS-M34s>, 08 mei 2019
- Indriayu, Mintasih.Dkk (2015). *Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII II S SMA Negeri Surakarta*.Tidak di Terbitkan. PS FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kerlinger. (2006). *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mar’ah, Anisatul, (2015).Gaya Belajar dan Faktor Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Sultan Fatah Guntur Demak.Universitas Islam Negeri Semarang.*Skripsi*. Semarang.Tidak di terbitkan. PS FKIP UIN Semarang.
- Nurihsan (2006), *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Reflika Aditama
- Rinanto, Andre. (1982). *Peranan Media Audio Visual Dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Pustaka Setia
- Risnawati, R. & Ghufron, (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Wiedarti (2018) Seri Manual Pentingnya Memahami Gaya Belajar. Diakses pada tanggal 20 september 2019, dari http://repositori.kemdikbud.go.id/12240/1/Seri%20Manual%20GLS_Pentingnya%20Memahami%20Gaya%20Belajar.pdf

Yusuf & Nurihsan. (2008). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Mutiara